

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas didapat beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengaruh total investasi dan pembiayaan, struktur modal, dewan independen, dewan pengawas syariah, dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap stabilitas keuangan: Secara simultan, keenam variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia.
2. Pengaruh total investasi dan pembiayaan terhadap stabilitas keuangan: Total investasi dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Peningkatan investasi dan pembiayaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada stabilitas keuangan bank syariah.
3. Pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan: Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan stabilitas keuangan.
4. Pengaruh dewan independen terhadap stabilitas keuangan: Dewan independen berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Peran dewan independen dalam pengawasan yang objektif berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan.
5. Pengaruh dewan pengawas syariah terhadap stabilitas keuangan: Dewan pengawas syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas

keuangan. Pengawasan yang efektif oleh dewan pengawas syariah dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja keuangan

6. Pengaruh dewan direksi terhadap stabilitas keuangan: Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Keputusan strategis yang diambil oleh dewan direksi memiliki dampak penting terhadap stabilitas keuangan bank Syariah.
7. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap stabilitas keuangan: Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi mendorong pengawasan dan kebijakan yang lebih efektif, yang mendukung stabilitas keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap stabilitas keuangan, seperti efisiensi operasional, risiko kredit, atau kondisi makroekonomi. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan mediasi atau moderasi untuk memahami hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen. Selain itu, memperpanjang periode penelitian, menggunakan data panel yang lebih luas, atau menerapkan model dinamis seperti GMM dapat meningkatkan validitas hasil. Studi perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional serta evaluasi dampak regulasi juga dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan pengambil kebijakan di bank syariah, dapat memperkaya

pemahaman terkait mekanisme hubungan variabel. Selanjutnya, penggunaan indikator stabilitas keuangan yang lebih kompleks, seperti Z-Score atau rasio kecukupan modal, serta studi regional atau internasional, dapat memberikan perspektif baru yang relevan untuk memperkuat temuan di masa depan.